



Australia Awards

## Nama Studi

### ***Pengembangan Kepemimpinan Perempuan dalam Organisasi Lintas Agama*** *(Leadership for Senior Multi-faith Women Leaders)*

## Latar belakang

Studi Singkat Pengembangan Kepemimpinan Perempuan pada fase dua ini di design untuk 25 para pemimpin perempuan dilevel senior dari organisasi lintas agama di Indonesia yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan mengelola organisasi keagamaan di Indonesia. Para peserta akan memiliki kesempatan untuk bertemu langsung dengan lembaga pemerintah Australia dan organisasi serta pemimpin multi-agama yang ada di Australia.

Melalui program studi singkat ini diharapkan pemimpin perempuan dalam organisasi lintas agama ini dapat memegang peranan penting untuk meningkatkan pembangunan ekonomi, social budaya di organisasi dan masyarakat luas serta membangun jaringan global untuk pemimpin perempuan di masa depan.

Program studi singkat ini akan berlangsung selama dua minggu di salah satu lembaga pendidikan di Australia. Selain itu ada tahapan lain yang wajib diikuti yaitu lokakarya pra-studi selama 3 hari yang akan dilaksanakan di Jakarta dan lokakarya paska studi selama 3 hari yang akan dilaksanakan di Jakarta (tbc).

## Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan studi peserta dapat :

- Mengidentifikasi cara-cara untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan dan mempengaruhi perubahan.
- Mendemonstrasikan keterampilan kepemimpinan dalam menghadapi batasan-batasan inklusi social dalam masyarakat, termasuk keterampilan untuk memberdayakan para pemimpin perempuan dan mengembangkan mentoring serta pelatihan program untuk generasi berikutnya.
- Mengembangkan teknik untuk meningkatkan dan memberdayakan perempuan untuk memiliki keterampilan berkomunikasi asertif, keterampilan presentasi serta negosiasi dan kerjasama.
- Mengidentifikasi dan mendiskusikan cara-cara untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi perempuan
- Memahami keberagaman dan latar belakang dalam ilmu kepemimpinan
- Mengidentifikasi berbagai inisiatif program yang dapat mempromosikan multi kultural dan pluralism (termasuk peluang kerjasama antar organisasi lintas agama)
- Memahami praktik terbaik yang mendukung toleransi antar umat beragama dan multi kultural dalam masyarakat Australia
- Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh Pemimpin Perempuan di dari organisasi berbasis agama di organisasi mereka dan mengembangkan strategi untuk menanggapi permasalahan tersebut.
- Meningkatkan kemampuan pemimpin perempuan dalam berpikir secara kritis dan strategis

Untuk mencapai hasil tersebut, studi singkat yang diusulkan menawarkan proses pembelajaran yang terstruktur bagi peserta yang akan memanfaatkan berbagai metodologi pembelajaran, seperti sesi kelas; kunjungan lokasi ke instansi pemerintah Australia yang terkait, Organisasi Masyarakat Sipil yang terkait (Organisasi Muslim Australia); sesi diskusi dan perencanaan; simulasi dan bermain peran; acara *networking*; proyek studi yang mendalam. Peserta diwajibkan mengembangkan sebuah Proyek Studi sebagai metode untuk mengimplementasikan pembelajaran.



Australia Awards

## Tanggal dan Lokasi

Studi akan disampaikan selama kurun waktu 2 minggu di Australia. Program dibagi menjadi tiga bagian: workshop pra-studi di Indonesia, program di Australia dan workshop pasca-studi. Kehadiran di keseluruhan tiga bagian studi adalah **wajib**. Jadwal studi sebagaimana dibawah ini:

- Workshop Pra-studi di Indonesia: 14 – 16 Agustus 2018
- Studi singkat di Australia: 10 – 21 September 2018 (berangkat pada 7 September 2018, kembali ke Indonesia pada 23 September 2018)
- Workshop Pasca-Studi di Indonesia: 22 - 24 Januari 2019 (lokasi akan diinformasikan pada workshop pra-studi)

## Peserta

Australia Awards di Indonesia mengundang Para Pemimpin Perempuan yang ada di level Senior dan Menengah yang mewakili organisasi berikut :

- i. Majelis Ulama Indonesia (MUI)
- ii. Organisasi Islam
- iii. Muhammadiyah (sub-organisasi untuk Perempuan di bawah Muhammadiyah, di tingkat nasional)
  - a. Nasyiatul Aisyiyah
  - b. Aisyiyah
- iv. Nahdlatul Ulama (sub-organisation untuk Perempuan dibawah NU, ditingkat nasional)
  - a. Fatayat
  - b. Muslimat
- v. Konferensi Wali Gereja Indonesia (KWI)
- vi. Wanita Katolik Republik Indonesia
- vii. Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia (PGI)
- viii. Persatuan Wanita Kristen Indonesia (PWKI)
- ix. Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI)
- x. Wanita Hindu Dharma Indonesia (WHDI)
- xi. Perwakilan Umat Budha Indonesia (WALUBI)
- xii. Wanita Buddhis Indonesia (WBI)
- xiii. Majelis Tinggi Agama Konghucu Indonesia (Matakin)
- xiv. Universitas berbasis Agama
- xv. Perwakilan Instansi Pemerintah Indonesia
  - a. Kementerian Agama Republik Indonesia
  - b. Komnas Perempuan

## Profil Peserta Studi :

- ✓ Mendapat rekomendasi supervisor/atasan.
- ✓ Memiliki pemahaman yang baik tentang organisasi atau instansinya.
- ✓ Berkomitmen untuk tetap bekerja di organisasi yang sama paling tidak selama satu tahun setelah program usai
- ✓ Berkomitmen untuk menyiapkan dan melaksanakan project yang telah di rencanakan pada saat studi.
- ✓ Berkomitmen untuk secara aktif memperkuat kerjasama dengan berbagai pihak terkait, termasuk Australia
- ✓ Berkomitmen untuk mengimplementasikan hasil studi singkat kepada kolega
- ✓ Memiliki kemampuan Bahasa Inggris yang cukup



**Australia Awards**

**Perempuan dan penyandang disabilitas sangat dianjurkan untuk melamar.**

Peserta akan diidentifikasi melalui proses seleksi ketat dengan cara pelamar mengisi formulir aplikasi *online*. Peserta akan ditanya seputar relevansi peranan, pengalaman di bidang yang relevan, tujuan karir, dan rencana implementasi studi. Peserta juga diharuskan untuk menuliskan topik Proyek Studi sebagai bagian dari aplikasi. Aplikasi akan ditinjau oleh Australia Awards di Indonesia dan Kedutaan Australia untuk menggali motivasi dan kompetensi untuk melihat komitmen dan ketertarikan pada program studi.

Peserta harus menyerahkan aplikasi online paling **lambat tanggal 13 Juni 2018 melalui link [di sini](#)**. Para panel akan bersidang untuk menyeleksi 25 peserta. Hasil seleksi akan diumumkan pada pertengahan Juli 2018.